

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diambil kesimpulan bahwa :

1. Ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan kejadian BBLR.
2. Ada hubungan yang bermakna antara kadar hemoglobin dengan kejadian BBLR.
3. Ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian BBLR.
4. Kadar hemoglobin merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian BBLR dan memiliki nilai OR = 8,156 artinya ibu hamil dengan anemia mempunyai risiko 8 kali melahirkan bayi BBLR dibandingkan ibu hamil dengan tidak anemia.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Institusi Pendidikan hasil penelitian ini untuk dapat dijadikan sebagai dokumentasi agar dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya, seperti menganalisis lebih lanjut mengenai penelitian hubungan antara faktor risiko ibu dengan kejadian BBLR, tidak hanya meneliti usia ibu, kadar hemoglobin, dan paritas tapi meneliti juga faktor risiko lainnya yang bisa menyebabkan BBLR.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Bagi Institusi Rumah Sakit, hasil penelitian ini untuk dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk dapat mengetahui hubungan faktor risiko ibu dengan kejadian BBLR sehingga dapat melakukan pencegahan terhadap terjadinya BBLR. Serta penulisan data pada rekam medik sebaiknya ditulis selengkap-lengkapny.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Semarang

Bagi Universitas Muhammadiyah Semarang, hasil penelitian ini untuk dapat dijadikan sebagai bahan referensi (kepustakaan) di Universitas Muhammadiyah Semarang khususnya Program Studi Pendidikan Dokter.

4. Bagi Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas penulis menyarankan :

1. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi tepat waktu dan tepat jumlahnya untuk mencegah anemia yang dapat menyebabkan kejadian BBLR.
2. Bagi ibu hamil sebaiknya hamil pada usia 20-35 tahun karena tidak berisiko melahirkan bayi dengan BBLR dan tidak dianjurkan hamil pada usia <20 tahun dan >35 tahun karena berisiko melahirkan bayi dengan BBLR.
3. Disarankan pemeriksaan antenatal yang teratur dan berkualitas untuk ibu hamil terutama untuk primigravida serta memakai KB untuk mengatur jarak kehamilan dan membatasi jumlah anak.